

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 1 SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO MELALUI TEKNIK *QUICK ON THE DRAW*

THE EFFORTS TO IMPROVE THE GERMAN WRITING SKILLS OF THE X1 GRADE 1 STUDENTS OF SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO THROUGH THE "QUICK ON THE DRAW" TECHNIQUE

Oleh : Hesti Winarni, Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY
Loputih, Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta, e-Mail hestywinarni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan (1) prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N 1 Pengasih Kulon Progo melalui teknik *quick on the draw* dan (2) minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N I Pengasih Kulon Progo. Analisis data penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (1) peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N I Pengasih Kulon Progo sebesar 36,19% dan (2) peningkatan minat peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N I Pengasih Kulon Progo dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 46,96%.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Bahasa Jerman, Teknik Pembelajaran, *quick on the draw*

Abstract

The research was aimed improving (1)the German writing skills of the X1 grade 1 students of Social class of SMA N 1 Pengasih Kulon Progo through the quick on the draw technique and (2) the student's interest in studying German writing skills. This research was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Every cycle consisted of four steps, namely planning, implementation, observation and reflection. The subject was the X1 grade 1 students of social class of SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Data analysis was qualitative descriptive. The result of the study showed that (1) there was some improvement in the average marks of the students of grade X1 Social 1 of SMA N 1 Pengasih Kulon Progo in the German writing skills which was 36,19% and (2) there was some improvement on the grade X1 students of Social 1 of SMA N 1 Pengasih Kulon Progo in terms of their active involvement in the teaching and learning process of German writing skills which was 49,96%.

Keywords: German writing skills, Learning Technique, *quick on the draw*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas X1 IPS 1 SMA N 1 Pengasih Kulon Progo, minat belajar peserta didik rendah, peserta didik kurang menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman, peserta didik memiliki kosakata yang minim dan peserta didik kurang percaya diri dalam menulis kalimat atau paragraf bahasa Jerman. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya penanganan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Berdasarkan pengamatan, dan wawancara disepakati permasalahan tersebut akan diatasi dengan teknik *quick on the draw*.

Teknik *quick on the draw* merupakan suatu upaya peningkatan hasil belajar peserta didik yang mengembangkan sebuah aktifitas kerja tim dengan menggunakan kecepatan dalam menyelesaikan masalah (Ginnis, 2008: 163). Penerapan teknik ini pada pembelajaran menggunakan materi atau pertanyaan yang berupa gambar atau teks. Pada penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar. Media gambar dapat membantu peserta didik dalam mengungkapkan ide atau gagasan. Dengan adanya gambar peserta didik akan lebih mudah dalam bercerita.

Penerapan teknik pada pembelajaran ini yaitu membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok saling berpacu melawan kelompok lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan rancangan tersebut, peserta didik akan terdorong untuk menjadi yang pertama dalam menyelesaikan semua pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan cepat, semakin aktif di kelas dan peserta didik akan merasa bahwa belajar bahasa Jerman itu menyenangkan. Jika belajar bahasa Jerman terkesan menyenangkan, maka peserta didik akan senang untuk mempelajari semua keterampilan bahasa Jerman, termasuk

belajar menulis terasa menyenangkan, maka peserta didik akan sering melakukannya dan peserta didik semakin terampil dalam menulis. Oleh karena itu, penerapan teknik *quick on the draw* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS 1.

Keunggulan teknik *quick on the draw* ini menurut Ginnis (2008: 164–165) adalah sebagai berikut. (1) Teknik ini dapat diterapkan di beberapa cabang ilmu seperti sains, matematika, ilmu bisnis, kemanusiaan, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. (2) Teknik ini dapat diterapkan pada semua keterampilan berbahasa. (3) Rancangan pembelajarannya menyenangkan. (4) Kegiatan dengan menerapkan teknik ini dapat mendorong peserta didik melakukan kerja kelompok secara efisien dan produktif. (5) Peserta didik didorong untuk beraktivitas dengan cepat, membaca soal dengan hati-hati, menjawab dan mengerjakan pertanyaan dengan tepat. (6) Membiasakan diri peserta didik belajar pada sumber selain guru. (7) Teknik ini pada penerapannya tidak memerlukan tata ruang khusus. (8) Teknik ini bersifat fleksibel, penerapannya dapat menyesuaikan dengan keadaan kelas.

Selain mempunyai keunggulan seperti di atas, teknik *quick on the draw* ini juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut yaitu, (1) dalam kerja kelompok, kelas akan menjadi ramai dikarenakan keributan peserta didik, dan (2) guru sulit untuk memantau aktivitas individu peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman (Ginnis, 2008: 164–165). Cara mengatasi kelemahan teknik *quick on the draw* ini adalah sebagai berikut. (1) Mengatasi kelas yang ramai dapat dengan penerapan permainan “hai dan halo”. Pada saat kelas mulai ramai, ajarkan peserta didik untuk menjawab “hallo” ketika guru berkata “hai” atau sebaliknya. Selain dengan permainan, guru dapat

atau memanggil nama peserta didik yang ramai di kelas. Hal ini akan meredakan keributan di kelas. (2) Memantau aktivitas individu peserta didik dalam kelompok pada keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilakukan dengan mengadakan tes ulang yang diberikan secara individu.

Langkah-langkah penerapan teknik *quick on the draw* pada keterampilan menulis bahasa Jerman adalah sebagai berikut. Pertama, guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Kedua, guru menyiapkan satu set soal, yaitu berupa gambar yang telah disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang dibahas. Gambar tersebut sebagai tugas yang harus diceritakan ulang dalam sebuah teks oleh peserta didik. Ketiga, guru meletakkan satu set soal tersebut di atas meja guru. Selanjutnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok memiliki nomor berbeda untuk setiap anggotanya. Keempat, menentukan nama identitas kelompok dan pada penelitian ini nama kelompok adalah jenis-jenis warna. Identitas warna tersebut terdapat pada belakang soal yang diletakkan di atas meja, sehingga mereka dapat mengenali tumpukan kartu soal mereka. Kelima, guru meminta peserta didik bergabung dengan kelompoknya dan menyampaikan aturan permainannya. Keenam, pembahasan soal. Ketujuh, penutup.

Aturan permainan yang dapat diterapkan guru yaitu pertama menanyakan kesiapan peserta didik dan ketika guru mengucapkan kata 'mulai', maka anggota bernomor satu dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil soal pertama berdasarkan warna kelompok mereka dan membawanya ke kelompok. Selanjutnya peserta didik mulai mengerjakan soal dengan menuliskan jawabannya pada kertas terpisah. Setelah peserta didik mengerjakan soal pertama, kemudian menuliskan jawabannya pada papan tulis. Selanjutnya peserta

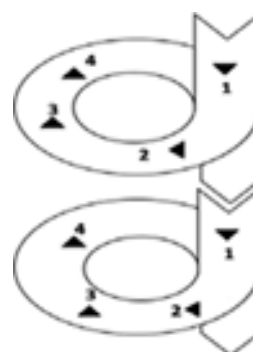
sampai semua soal terjawab. Kelompok yang pertama menyelesaikan semua soal dinyatakan sebagai pemenang. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, selanjutnya guru membahas soal dan membahas kesalahan-kesalahan yang terjadi. Pembelajaran menggunakan teknik ini diakhiri dengan guru beserta peserta didik menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 IPS 1 SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dan minat peserta didik kelas X1 IPS 1 SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui teknik *quick on the draw*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model spiral dari Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah gambar desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart (via Sukardi, 2013: 214).



1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Gambar 1: Desain PTK Kemmis dan Taggart**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI IPS 1 SMA N I Pengasih Kulon Progo dengan jumlah 25 orang yaitu 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Jerman dan minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui teknik *quick on the draw*.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dalam pra penelitian dan penelitian. Tahap pra penelitian, peneliti melakukan observasi kelas, wawancara pendidik dan peserta didik, dan membagikan angket kepada peserta didik. Tahap penelitian terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, angket dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik pengumpulan data dengan observasi kelas, angket, catatan lapangan, tes keterampilan menulis bahasa Jerman, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang berupa hasil wawancara, hasil angket, lembar observasi dan catatan lapangan dianalisis secara kualitatif.

menulis bahasa Jerman dan skor minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dianalisis dengan teknik statistik kuantitatif.

Validitas

Validitas pada penelitian ini adalah validitas proses, validitas demokratis, dan validitas dialog (Madya, 2009: 37 - 45). Validitas tersebut adalah sebagai berikut.

1. Validitas proses, yaitu memeriksa kelayakan proses yang dikembangkan dalam berbagai fase penelitian tindakan. Dalam penelitian ini proses yang dimaksud adalah proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Validitas demokratis, yaitu merujuk kepada sejauh mana penelitian tindakan kelas berlangsung secara kolaboratif dengan mitra peneliti, dengan perspektif yang beragam dan perhatian terhadap bahan yang dikaji. Mitra peneliti adalah guru dan peserta didik. Setiap proses tindakan peneliti selalu berkolaborasi dengan guru, sedangkan peserta didik dilibatkan dalam pengambilan data melalui angket.
3. Validitas dialog, yaitu merujuk kepada dialog yang dilakukan dengan mitra peneliti dalam menyusun dan mereview hasil penelitian beserta penafsirannya. Dialog ini dilaksanakan secara kolaboratif dalam merefleksi dengan mitra peneliti yaitu guru, dosen pembimbing, peneliti dan peserta didik.

Indikator Keberhasilan Tindakan

Berikut adalah indikator keberhasilan penelitian tindakan.

1. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat

dengan menggunakan teknik *quick on the draw*. Kegiatan ini akan berhasil apabila terdapat peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yaitu nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada akhir siklus lebih besar dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis bahasa Jerman pada pratindakan.

2. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran. Perkembangan tersebut dapat berupa perubahan sikap peserta didik selama proses pembelajaran dari pra-tindakan sampai akhir siklus, peningkatan minat peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

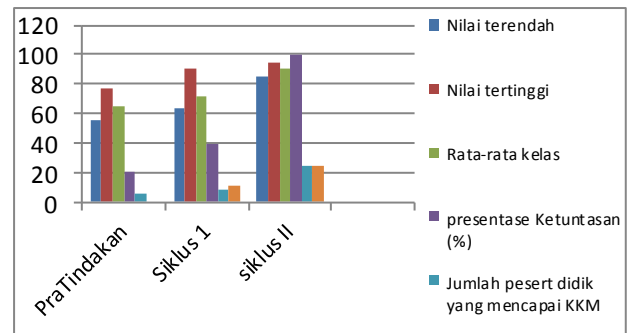
Berikut adalah tabel nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Tabel 1: **Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik**

No Peserta Didik	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	55	70	87,5
2.	56	71	85,5
3.	62,5	66	88,5
4.	65,5	67,5	88,5
5.	77	91	93,5
6.	63	65,5	88
7.	63	67	90
8.	59	68,5	91
9.	59	75,5	90
10.	58,5	70,5	90,5
11.	58,5	68,5	89
12.	63,5	63,5	84
13.	60	67	89,5
14.	75	76,5	89
15.	58,5	75	85,5
16.	58,5	66	87

18.	70	70	89
19.	77,5	90	94,5
20.	70,5	68	89
21.	67	79,5	91,5
22.	75	77,5	90
23.	68	67,5	89,5
24.	70	75	88
25.	75	77	89,5
Rata – rata	65,42	72,34	89,1
Persentase ketuntasan	20%	40%	100%

Berikut disajikan grafik perbandingan nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X1 IPS I SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.



Gambar 2: **Grafik Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai keterampilan menulis bahasa Jerman pada pra-tindakan dan pada akhir siklus. Persentase peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Jerman antara pra-tindakan dan siklus II adalah sebesar 36,19%.

Dari segi minat, terdapat adanya peningkatan minat belajar bahasa Jerman peserta didik. Peningkatan minat ini dapat dilihat dari sikap peserta didik seperti kesiapan pada saat pembelajaran akan dimulai, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sering tidaknya terlambat masuk kelas, selalu bertanya ketika menemui kesulitan, berkurangnya aktivitas di kelas yang

luar materi, tidak masuk atau bolos pada saat jam pembelajaran berlangsung. Pada saat diwawancarai, peserta didik juga mengatakan bahwa mereka lebih bersemangat dan tertarik dengan pembelajaran bahasa Jerman. Berikut adalah tabel skor minat peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Tabel 2: **Skor Minat Peserta Didik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No	Aspek Indikator	Minat Pra-sikus	Minat Siklus 1	Minat Siklus 2
1	Perasaan senang	2,46	3,13	3,15
2	Ketertarikan	2,68	3,25	3,68
3	Perhatian	2,25	2,44	3,71
4	Keterlibatan	2,52	3,67	4
Rata-rata minat kelas		2,47	3,12	3,63

Berdasarkan tabel di atas, terdapat peningkatan skor minat peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peningkatan tersebut terlihat pada semua aspek indikator minat. Persentase peningkatan minat peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman dari pratindakan hingga akhir siklus II adalah sebesar 46,96%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah teknik *quick on the draw* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebesar 36,19%. Sikap-sikap yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dan terdapat kenaikan minat dari pratindakan hingga akhir siklus II adalah sebesar 46,96%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik terdapat saran sebagai berikut.

1) Bagi Pendidik

Pendidik seharusnya melakukan inovasi dalam pembelajaran, dalam penggunaan pendekatan, teknik, metode, media, maupun teknik pembelajaran. Hal itu dilakukan agar peserta didik tidak bosan, dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Teknik pembelajaran *quick on the draw* merupakan inovasi baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian, teknik ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Pada penerapan teknik *quick on the draw* pada pembelajaran selanjutnya, dapat juga dilakukan modifikasi yang berdasarkan situasi dan kondisi serta kebutuhan peserta didik. Pendidik juga diharapkan untuk berperan aktif di kelas, sehingga pada akhirnya akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya.

2) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian dan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Peneliti lain dapat juga memaksimalkan tujuan penerapan teknik ini, jadi tidak hanya diterapkan untuk meningkatkan minat tetapi juga dapat untuk meningkatkan motivasi belajar keaktifan peserta didik sikan positif

peserta didik. Peneliti lain juga dapat menerapkan teknik ini pada keterampilan bahasa Jerman lainnya ataupun pada mata pelajaran lain. Selanjutnya semoga penerapan strategi ini dapat lebih divariasikan dengan metode dan media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginnis, Paul. 2008. *The Teacher's Toolkit*. Penerjemah Wasi Dewanto. *Trik dan Taktik Mengajar Teknik Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

